

Strengthening Governance of Education Costs: Towards Transparency, Accountability and Effectiveness

Muti Atus Sofiah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagong Banyuwangi
e-mail Mutiatussofiah99@gmail.com

Shinta Hayu Asyisa Kurnia

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagong Banyuwangi
e-mail shintahayu302@gmail.com

Nur Anim Jauhariyah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagong Banyuwangi
e-mail animjauhariyah@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of the principles of transparency, accountability, efficiency and effectiveness in strengthening the governance of education costs at SMP Plus Darussalam and identify the obstacles faced. Using qualitative research methods, data was collected through interviews with the Deputy Head of Curriculum and related literature studies. The research results show that the implementation of accountability principles at SMP Plus Darussalam focuses on financial transparency, routine audits and a clear reporting system, thereby minimizing the risk of misuse of funds. Efficiency in allocating funds is implemented through a cashless payment system, which increases transaction transparency, reduces waste, and supports the development of facilities and improving the quality of learning. Obstacles in managing education costs still include a lack of transparency, limited resources, an administrative system that is not yet optimal, and low financial management capacity. To overcome this, strengthening the monitoring system, increasing capacity through training, and optimizing supporting technology are needed to ensure effective budget management. This research confirms that strengthening education cost governance through transparency, accountability, efficiency and effectiveness can increase stakeholder trust, optimize budget use, and support the achievement of sustainable and quality education goals.

Keywords: Education Costs, Transparency, Accountability, Effectiveness

Penguatan Tata Kelola Biaya Pendidikan : Menuju Transparansi, Akuntabilitas Dan Epektifitas

Muti Atus Sofiah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagong Banyuwangi

e-mail Mutiatussofiah99@gmail.com

Shinta Hayu Asyisa Kurnia

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagong Banyuwangi

e-mail shintahayu302@gmail.com

Nur Anim Jauhariyah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagong Banyuwangi

e-mail animjauhariyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam penguatan tata kelola biaya pendidikan di SMP Plus Darussalam serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Menggunakan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan Waka Kurikulum dan studi pustaka terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas di SMP Plus Darussalam berfokus pada transparansi keuangan, audit rutin, serta sistem pelaporan yang jelas, sehingga mampu meminimalkan risiko penyalahgunaan dana. Efisiensi dalam pengalokasian dana diterapkan melalui sistem pembayaran *cashless*, yang meningkatkan transparansi transaksi, mengurangi pemborosan, dan mendukung pengembangan fasilitas serta peningkatan kualitas pembelajaran. Kendala dalam tata kelola biaya pendidikan masih mencakup kurangnya transparansi, keterbatasan sumber daya, sistem administrasi yang belum optimal, serta rendahnya kapasitas pengelola keuangan. Untuk mengatasi hal tersebut, penguatan sistem pengawasan, peningkatan kapasitas melalui pelatihan, serta optimalisasi teknologi pendukung diperlukan guna memastikan efektivitas pengelolaan anggaran. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan tata kelola biaya pendidikan melalui transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mengoptimalkan penggunaan anggaran, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas.

Kata Kunci : Biaya Pendidikan, Transparansi, Akuntabilitas, Efektivitas

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu Negara ¹. Dalam konteks ini, tata kelola biaya pendidikan menjadi elemen krusial yang memengaruhi keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu menyediakan pendidikan berkualitas dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas memainkan peran utama dalam memastikan pengelolaan biaya pendidikan yang optimal ². Prinsip-prinsip ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga mendukung pemanfaatan anggaran yang lebih baik.

Namun, berbagai kendala sering kali dihadapi dalam implementasi tata kelola biaya pendidikan, termasuk kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan, keterbatasan sumber daya, dan sistem administrasi yang belum optimal ³. Di SMP Plus Darussalam, misalnya, pengelolaan anggaran masih menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya kapasitas pengelola keuangan dalam menerapkan prinsip akuntabilitas dan efisiensi serta kurangnya teknologi pendukung yang memadai. Kendala-kendala ini menghambat optimalisasi penggunaan anggaran dan dapat memengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Tata kelola biaya pendidikan yang baik merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan pengelolaan anggaran yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan publik dan mengurangi risiko penyalahgunaan anggaran. ⁴mengungkapkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dapat meminimalisir praktik korupsi dan memastikan penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian dari ⁵ menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana publik dapat meningkatkan pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan anggaran. Hal ini sejalan dengan temuan

¹ Dendi Herdiansyah and Poni Sukaesih Kurniati, 'Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Bandung', *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 8.1 (2020).

² Syifa Nur Jannah, 'Pengelolaan Biaya Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, 1.1 (2024), pp. 30–36.

³ Anggita Rizki Defiani Hasibuan, 'Penerapan Tata Kelola Keuangan Pendidikan Sekolah Dasar Pada Akhir Periode Tahun 2020', *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4.1 (2021), pp. 304–9.

⁴ Raldin Alif Al Hazmi and others, 'Analisis Faktor Keberhasilan Pengelola Dana Desa Di Desa Cirumpak', *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4.6 (2024), pp. 1183–94.

⁵ Rusti Wulaningsih and Nuraini Asriati, 'Pengelolaan Keuangan Pendidikan Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Sumber Daya', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4.4 (2024), pp. 1723–32.

dari ⁶, yang mengidentifikasi bahwa efisiensi dalam pengalokasian dana pendidikan dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan mengurangi pemborosan dan memaksimalkan penggunaan dana untuk tujuan yang relevan.

Namun, meskipun penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan biaya pendidikan sudah diupayakan, masih terdapat tantangan signifikan yang harus dihadapi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Plus Darussalam, kendala utama dalam implementasi tata kelola biaya pendidikan meliputi kurangnya transparansi dalam alur keuangan, keterbatasan sumber daya, serta sistem administrasi yang belum optimal. Hal ini berdampak pada ketidakefisienan dalam pengalokasian anggaran, sehingga menghambat pencapaian hasil pendidikan yang maksimal.

Penelitian ini memiliki keterbaruan dalam mengidentifikasi bagaimana prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas diterapkan dalam pengelolaan biaya pendidikan di SMP Plus Darussalam, serta mengungkapkan kendala yang dihadapi dalam implementasi prinsip-prinsip tersebut. Keterbaruan lainnya adalah penggunaan sistem pembayaran cashless yang dinilai meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam transaksi keuangan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan solusi praktis berupa penguatan sistem pengawasan, pelatihan peningkatan kapasitas pengelola keuangan, serta optimalisasi teknologi pendukung untuk mengatasi kendala-kendala yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan biaya pendidikan di SMP Plus Darussalam serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tata kelola biaya pendidikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi solusi bagi penguatan pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas di SMP Plus Darussalam berfokus pada transparansi keuangan, audit rutin, dan sistem pelaporan yang jelas. Hal ini membantu meminimalkan risiko penyalahgunaan dana. Efisiensi pengalokasian dana dilakukan melalui penerapan sistem pembayaran cashless, yang meningkatkan transparansi dan mengurangi pemborosan. Namun, kendala dalam implementasi tata kelola biaya pendidikan antara lain kurangnya transparansi, keterbatasan sumber daya, dan sistem administrasi yang belum optimal. Oleh karena itu, penguatan sistem pengawasan, pelatihan pengelola keuangan, dan optimalisasi teknologi pendukung diperlukan untuk memastikan pengelolaan anggaran

⁶ YUNAN El Hasan, 'Analisis Perencanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Sektor Pendidikan Di Kabupaten Kebumen Tahun 2023/2024' (Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU Kebumen), 2024).

Muti Atus Sofiah, dkk., *Strengthening Governance of Education Costs: Towards Transparency, Accountability and Effectiveness* yang lebih efisien dan efektif. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam tata kelola biaya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam tata kelola biaya pendidikan di SMP Plus Darussalam. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Plus Darussalam, yang dipilih secara purposive karena relevansi praktik pengelolaan biaya pendidikan yang sesuai dengan fokus penelitian. Subjek utama dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, yang dipilih karena memiliki peran strategis dalam pengelolaan anggaran pendidikan dan dianggap mampu memberikan informasi yang relevan terkait penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dan studi pustaka. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait penerapan prinsip-prinsip tata kelola, sedangkan studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pemahaman dan memberikan konteks yang mendukung analisis. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data untuk memilah informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dan studi pustaka. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai penguatan tata kelola biaya pendidikan di SMP Plus Darussalam, termasuk tantangan yang dihadapi dan rekomendasi solutif yang dapat diimplementasikan.

Pembahasan

Akuntabilitas Mengurangi Risiko Penyalahgunaan Anggaran

Akuntabilitas adalah prinsip pengelolaan keuangan yang menuntut transparansi, tanggung jawab, dan pertanggungjawaban dari pihak yang mengelola anggaran. Prinsip ini memastikan bahwa setiap dana yang dikelola digunakan secara efisien dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat mencegah penyalahgunaan anggaran seperti korupsi atau

Muti Atus Sofiah, dkk., *Strengthening Governance of Education Costs: Towards Transparency, Accountability and Effectiveness* pengeluaran yang tidak relevan.⁷⁸ Penelitian menunjukkan bahwa organisasi dengan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel memiliki tingkat kepercayaan publik yang lebih tinggi dan mampu mencegah penyalahgunaan anggaran secara signifikan^{9,10}. Oleh karena itu, Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan memastikan dana digunakan secara efisien dan sesuai tujuan, mencegah penyalahgunaan anggaran, serta menciptakan tata kelola yang transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, Begitu juga SMP Plus Darussalam menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran dengan memastikan transparansi dan pelaporan keuangan yang jelas kepada seluruh pemangku kepentingan. Strategi ini membantu mengurangi risiko penyalahgunaan anggaran dengan memastikan bahwa dana digunakan sesuai tujuan yang telah ditetapkan dan diawasi secara efektif.



Gambar 1 Mengurangi Risiko Penyalahgunaan Anggaran
Strategi Sumber : Dari informan

Penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran di SMP Plus Darussalam memiliki dampak signifikan dalam mengurangi risiko penyalahgunaan dana. Dengan adanya audit keuangan yang rutin dan independen, setiap pengeluaran dapat diawasi dan dipertanggungjawabkan dengan jelas, sehingga meminimalkan potensi penyimpangan. Transparansi dalam pelaporan anggaran memungkinkan semua pemangku kepentingan untuk memantau penggunaan dana secara terbuka, meningkatkan efektivitas pengawasan. Selain itu, sistem pelaporan yang jelas dan tertib memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran tercatat dengan rinci, memudahkan identifikasi jika ada ketidaksesuaian¹¹. Pembatasan akses terhadap dana dan prosedur yang ketat dalam pengelolaannya juga berfungsi sebagai penghalang

⁷ (Setiawan, 2023;

⁸ Müller & Sidki, 2024)

⁹ (Hassall, 2020

¹⁰ Andita Cahyasari Pradana Putri; Fajar Syaiful Akbar, 2022)

¹¹ (Hartiningih, 2024)

Muti Atus Sofiah, dkk., *Strengthening Governance of Education Costs: Towards Transparency, Accountability and Effectiveness* terhadap potensi penyalahgunaan. Akhirnya, penerapan akuntabilitas ini meningkatkan kepercayaan dan partisipasi pemangku kepentingan, yang secara langsung memperkuat sistem pengawasan dan menurunkan kemungkinan terjadinya penyalahgunaan anggaran.

Efisiensi dalam Pengalokasian Dana Pendidikan

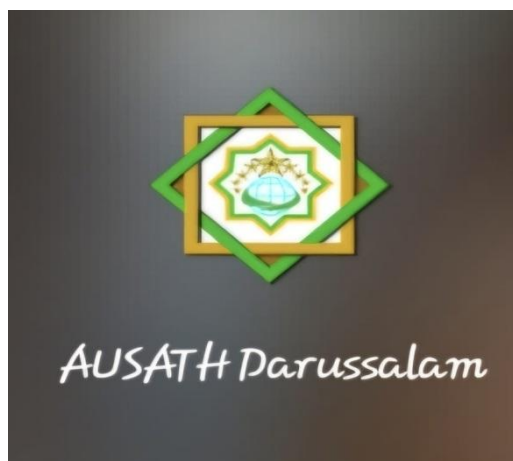
Efisiensi dalam pengalokasian dana pendidikan memastikan bahwa anggaran digunakan secara optimal untuk memenuhi prioritas utama, seperti peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan fasilitas, dengan meminimalkan pemborosan^{12;13}. Efisiensi dalam pengalokasian dana pendidikan penting untuk memastikan setiap dana yang tersedia digunakan secara tepat sasaran, mendukung tujuan utama pendidikan, serta mengurangi pemborosan yang dapat menghambat pencapaian hasil yang maksimal. Efisiensi dalam pengalokasian dana pendidikan dapat meningkatkan hasil pembelajaran sebesar 30% dengan memastikan bahwa dana digunakan untuk prioritas utama dan mengurangi pemborosan¹⁴. Efisiensi dalam pengalokasian dana pendidikan sangat penting karena memastikan bahwa setiap dana yang tersedia digunakan untuk tujuan yang paling mendesak, seperti peningkatan kualitas pembelajaran dan fasilitas, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan menghindari pemborosan yang merugikan.

Efisiensi dalam pengalokasian dana pendidikan sangat krusial untuk memastikan bahwa dana digunakan secara optimal untuk prioritas utama, seperti peningkatan kualitas pembelajaran dan fasilitas, yang pada akhirnya meningkatkan hasil pembelajaran dan mengurangi pemborosan yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Di SMP Plus Darussalam, efisiensi dalam pengalokasian dana pendidikan diterapkan untuk memastikan anggaran digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan fasilitas, yang sejalan dengan tujuan pendidikan serta mengurangi pemborosan yang dapat menghambat pencapaian hasil yang maksimal apalagi saat ini sistem transaksi dalam segala pembayaran menggunakan sistem cashless, sangat memudahkan dan efisien.

¹² (Faizi et al., 2024)

¹³ Fadhila & Riani, 2024)

¹⁴ Ghania Atiqasani, 'Determinasi Rasio Utang Publik Di Negara-Negara', 2021 (2022).



Gambar 2 Aplikasi Pembayaran digital
Sumber dari informan

Di SMP Plus Darussalam, efisiensi pengalokasian dana pendidikan diterapkan untuk memastikan anggaran digunakan optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan fasilitas. Dengan sistem cashless, pembayaran menjadi lebih efisien dan transparan, mengurangi risiko pemborosan serta penyalahgunaan dana. Sistem ini memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap transaksi keuangan, memberikan kemudahan bagi orang tua dan sekolah dalam memantau penggunaan dana.¹⁵ Selain itu, efisiensi ini memastikan bahwa anggaran dapat dialokasikan secara tepat untuk mendukung program pendidikan, sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan fasilitas yang ada, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih maksimal.

Kendala dalam Implementasi Tata Kelola Biaya Pendidikan

Kendala dalam implementasi tata kelola biaya pendidikan meliputi kurangnya transparansi, keterbatasan sumber daya, sistem administrasi yang belum optimal di SMP Plus Darussalam, serta rendahnya pemahaman pengelola terhadap prinsip akuntabilitas dan efisiensi anggaran.¹⁶ Kendala ini terjadi karena lemahnya sistem pengawasan, minimnya pelatihan bagi pengelola keuangan, dan keterbatasan teknologi pendukung yang menghambat penerapan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan biaya pendidikan. Studi UNESCO (2021) menunjukkan bahwa 60% lembaga pendidikan di negara berkembang menghadapi kendala tata kelola biaya akibat minimnya transparansi, keterbatasan sumber daya, dan rendahnya kapasitas pengelola dalam menerapkan prinsip akuntabilitas dan efisiensi.¹⁷ Oleh karena itu, kendala

¹⁵ (Rahmatullah & Nugraha, n.d. 2024)

¹⁶ Darussalam, 2022)

¹⁷ Yunni Susanty, 'Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pelatihan Kepemimpinan
The 5th ICO EDUSHA 2024
Vol. 5 .No.1 December 2024
E-ISSN. 2775-930X

dalam implementasi tata kelola biaya pendidikan seperti kurangnya transparansi, keterbatasan sumber daya, dan rendahnya kapasitas pengelola menghambat efisiensi anggaran, sehingga diperlukan penguatan sistem pengawasan, pelatihan, dan teknologi pendukung untuk mengatasinya. Seperti hasil wawancara peneliti kepada pihak terkait yaitu waka kurikulum SMP Plus Darussalam terkait kendala implementasi tatakelola biaya pendidikan.

“Kendala utama dalam tata kelola biaya pendidikan adalah kurangnya transparansi dalam alur keuangan dan keterbatasan sumber daya pendukung, baik tenaga maupun teknologi. Selain itu, sistem administrasi yang belum sepenuhnya optimal membuat pengelolaan anggaran menjadi kurang efisien dan rawan kesalahan. Beliau juga menekankan perlunya pelatihan khusus bagi pengelola keuangan agar lebih memahami prinsip akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan biaya pendidikan.”

Berdasarkan pembahasan dan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Plus Darussalam, dapat disimpulkan bahwa kendala utama dalam tata kelola biaya pendidikan meliputi kurangnya transparansi keuangan, keterbatasan sumber daya, serta sistem administrasi yang belum optimal. Faktor-faktor ini diperburuk oleh minimnya pemahaman pengelola terhadap prinsip akuntabilitas dan efisiensi, serta keterbatasan teknologi pendukung. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan sistem pengawasan, peningkatan kapasitas melalui pelatihan, dan penggunaan teknologi yang memadai menjadi langkah penting untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan tata kelola biaya yang lebih baik, transparansi dan efisiensi dapat tercapai, sehingga mendukung pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih akuntabel dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam tata kelola biaya pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Di SMP Plus Darussalam, akuntabilitas diwujudkan melalui transparansi laporan keuangan, audit rutin, serta penerapan sistem pelaporan yang jelas untuk meminimalkan risiko penyalahgunaan dana. Efisiensi dalam pengalokasian anggaran diterapkan melalui sistem pembayaran cashless, yang mendukung transparansi, mengurangi pemborosan, dan memungkinkan optimalisasi dana untuk peningkatan pembelajaran serta fasilitas.

Penelitian ini juga mengidentifikasi kendala utama dalam implementasi tata kelola biaya,

Muti Atus Sofiah, dkk., *Strengthening Governance of Education Costs: Towards Transparency, Accountability and Effectiveness* seperti kurangnya transparansi, keterbatasan sumber daya, sistem administrasi yang belum optimal, serta rendahnya kapasitas pengelola keuangan. Solusi yang disarankan mencakup penguatan sistem pengawasan, pelatihan peningkatan kapasitas bagi pengelola keuangan, serta optimalisasi teknologi pendukung. Secara keseluruhan, penguatan tata kelola biaya pendidikan yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dapat mendorong pengelolaan anggaran yang lebih baik, mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkelanjutan, dan meningkatkan kepercayaan semua pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Andita Cahyasari Pradana Putri; Fajar Syaiful Akbar, 'Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Surabaya)', *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6.2 (2022), pp. 14–25
- Atiqasani, Ghania, 'Determinasi Rasio Utang Publik Di Negara-Negara', 2021 (2022)
- Darussalam, M, 'Pengembangan Sistem Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah Muntilan Dan SMP Muhammadiyah Plus ...', 2022
- Fadhila, Nindita, and Lilia Pasca Riani, 'Menelisik Problematika Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia : Sebuah Tinjauan Literatur', 2024
- Faizi, Faizi, Airlangga Surya Kusuma, and Purwanto Widodo, 'Islamic Green Finance: Mapping the Climate Funding Landscape in Indonesia', *International Journal of Ethics and Systems*, 40.4 (2024), pp. 711–33, doi:10.1108/IJOES-08-2023-0189
- El Hasan, YUNAN, 'Analisis Perencanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Sektor Pendidikan Di Kabupaten Kebumen Tahun 2023/2024' (Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU Kebumen), 2024)
- Hasibuan, Anggita Rizki Defiani, 'Penerapan Tata Kelola Keuangan Pendidikan Sekolah Dasar Pada Akhir Periode Tahun 2020', *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4.1 (2021), pp. 304–9
- Hassall, Graham, 'Government Systems', in *Government and Public Policy in the Pacific Islands*, ed. by Graham Hassall, Public Policy and Governance (Emerald Publishing Limited, 2020), xxxiii, 23–97, doi:10.1108/S2053-769720200000033002
- Al Hazmi, Raldin Alif, Qurrata A'yun, Intan Nurul Firdaus, Locita Wardaningrum, Andrian Permana, Antonius Gede Dedy Setiawan, and others, 'Analisis Faktor Keberhasilan Pengelolaa Dana Desa Di Desa Cirumpak', *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4.6 (2024), pp. 1183–94
- Herdiansyah, Dendi, and Poni Sukaesih Kurniati, 'Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Bandung', *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 8.1 (2020)
- Jannah, Syifa Nur, 'Pengelolaan Biaya Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, 1.1 (2024), pp. 30–36
- Masyarakat, Jurnal Abdi, 'Pendampingan Penentuan Konsep Tata Kelola Pemerintah Desa

Muti Atus Sofiah, dkk., *Strengthening Governance of Education Costs: Towards Transparency, Accountability and Effectiveness*

Yang Akuntabel Dan Transparansi', 8.1 (2024), pp. 72–91

Müller, Harry, and Marcus Sidki, 'The Political Economy of Earnings Management in Municipally Owned Enterprises', *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 36.3 (2024), pp. 363–87, doi:10.1108/JPBAFM-05-2023-0082

Ospina, Sonia M, Nuria Cunill-Grau, and Claudia Maldonado, 'Enhancing Accountability Through Results-Oriented Monitoring and Evaluation Systems', in *The Emerald Handbook of Public Administration in Latin America*, ed. by B Guy Peters, Carlos Alba Tercedor, and Conrado Ramos (Emerald Publishing Limited, 2021), pp. 437–73, doi:10.1108/978-1-83982-676-420201017

Rahmatullah, Irfan, and Mulyawan Safwandy Nugraha, 'Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan Di Lembaga', 5.4, pp. 5858–67

Setiawan, N, 'Urgensi Pengelolaan Keuangan Masjid Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Pencegahan Terhadap Fraud', *Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3.1 (2023), pp. 21–32

Susanty, Yunni, 'Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator', *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 25.2 (2022), p. 143, doi:10.31845/jwk.v25i2.760

Wulaningsih, Rusti, and Nuraini Asriati, 'Pengelolaan Keuangan Pendidikan Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Sumber Daya', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4.4 (2024), pp. 1723–32